



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI
DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA SMP NEGERI 4 BATANG ANGKOLA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NUR HASANAH
NIM. 08.310.0154

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDIMPUAN**

2014



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI
DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA SMP NEGERI 4 BATANG ANGKOLA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)*

Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

NUR HASANAH
NIM. 08.310.0154

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PADANGSIDMPUAN**

2014



**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI
DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
SISWA SMP NEGERI 4 BATANG ANGKOLA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam*

OLEH:
NUR HASANAH
NIM : 08.310 0154



JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Drs. AGUS SALIM LUBIS, M.Ag
NIP.19630821 199303 1 003

PEMBIMBING II

HASIAH, M.Ag
NIP.19780323 200801 2 016

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2014

Hal : Skripsi
a.n. NUR HASANAH

Lamp : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 30 Mei 2014
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. NUR HASANAH yang berjudul:
“PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QURAN SISWA SMP NEGERI 4 BATANG ANGKOLA ”

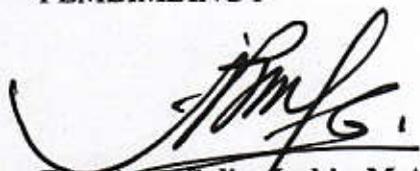
Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan

Untuk itu dalam waktu yang tidak lama, kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqasyah.

Demikian kami sampaikan kepada Bapak atas perhatiannya dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I


Drs. Agus Salim Lubis. M.Ag
NIP. 19630821 199303 1 003

PEMBIMBING II


Hasiyah. M.Ag
NIP. 19780323 200801 2 016

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NUR HASANAH

NIM : 08 310 0154

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI-5

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI
DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA
SMP NEGERI 4 BATANG ANGKOLA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali berupa kutipan-kutipan dari buku-buku bahan bacaan dan hasil wawancara.

Seiring dengan hal tersebut, bila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil jiplakan atau sepenuhnya dituliskan pada pihak lain, maka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan dapat menarik gelar kesarjanaan dan ijazah yang telah saya terima.

Padangsidimpuan, 30 Mei 2014

Pembuat Pernyataan,



NUR HASANAH
NIM. 08 310 0154

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : NUR HASANAH
NIM : 08 310 0154
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exklusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PENGARUH PENGGUNAAN METODE BEVARIASI DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN SISWA SMP NEGRI 4 BATANG ANGKOLA”, beserta perangkat ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan

Pada tanggal: 30 Mei 2014

Yang menyatakan


The stamp is circular with the text 'INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN' around the perimeter. In the center, there is a Garuda emblem and the text 'PETERAIRI TEMPEL' and 'F1EADF039132525'. Below the stamp is a handwritten signature in black ink.

(NUR HASANAH)

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NUR HASANAH

NIM : 08 310 0154

**JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi Dan
Latihan Terhadap Hasil Pembelajaran Baca Tulis AL -
Qur'an Siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola**

Ketua



Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003

Sekretaris



Hj. Nariyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP.19700703 199603 2 001

Anggota



1. Hj. Zulhimma, S.Ag., M.Pd
NIP. 19720702 199703 2 003



2. Hj. Nariyah Fata, S.Ag., M.Pd
NIP.19700703 199603 2 001



3. Drs. Hamlan, M.A
NIP. 19601214 199903 1 001



4. Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd
NIP. 19760302 200312 2 01

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal/ Pukul
Hasil/ Nilai
Indeks Prestasi Kumulatif (Ipk)
Predikat

: IAIN Padangdimpuan
: 09 Juni 2014 / 09.00 WIB s.d. 12.00 WIB
: 68,5 (C)
: 2,93
: Baik



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. H.T. Rizal Nurdin km.4,5 Sihitang, Telp. 0634-22080 Fax. 0634-240022 Padangsidempuan 22733

PENGESAHAN

Judul Skripsi : "PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI
DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL
PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA SMP
NEGERI 4 BATANG ANGKOLA"
Nama : NUR HASANAH
Nim : 08. 310 0154
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-5

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah

Padangsidempuan, 4 Agustus 2014



H. Zulhingga, S.Ag., M.Pd.
Nip. 19700702 199703 2 003

ABSTRAK

Nama : NUR HASANAH

Nim : 08 310 0154

Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI
DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN
BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA SMP NEGERI 4 BATANG ANGKOLA**

Tahun : 2014

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASIDEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN SISWA SMP NEGERI 4 BATANG ANGKOLA”**. Masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah bagaimana penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan baca tulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola, bagaimana hasil pembelajaran siswa terhadap materi bacatulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola, apa pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

Sejalan dengan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola, untuk mengetahui hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa terhadap materi baca tulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola, untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa Negeri 4 Batang Angkola.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dilaksanaka riset dilapangan, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi Dkn. Pengolahan data dilaksanakan secara kuantitatif. Selanjutnya dilaksanakan analisa data dengan menggunakan rumus statistik dalam bentuk korelasi produt moment, persamaan regresi linier sederhana dan dilanjutkan uji signifikansi.

Hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil belajar baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola, dengan melihat tabel berdasarkan jumlah sampel 51 pada taraf signifikansi 5% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,279 dan pada taraf signifikansi 1% ditemukan r_{tabel} sebesar 0,361. Maka $r_{xy} = 0,413 >$ dari $r_{tabel} = 0,279$ diterima, dengan koefisien korelasi 0,413. Dari persamaan regresi linier sederhana di peroleh $Y = 51,556 + 0,193 X$ serta dilakukan uji signifikansi yang dibuktikan berdasarkan perhitingan yang diperoleh dari nilai $F_{hitung} = 10,056$, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai F_{tabel} untuk interval kepercayaan 5% sebesar 4,04 dan untuk interval kepercayaan 1% sebesar 7,19. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi Dan Latihan Terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah membawa rahmat serta petunjuk kepada seluruh umat manusia untuk kebahagiaan dunia dan akhirat.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN SISWA SMP NEGERI 4 BATANG ANGKOLA”**, disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) dalam Ilmu Tarbiyah.

Selama penulisan skripsi ini, penulis banyak menemukan kesulitan dan rintangan karena keterbatasan kemampuan penulis. Namun berkat taufiq dan hidayah-Nya, serta bimbingan dan arahan dosen pembimbing, dan juga motivasi dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

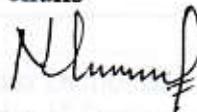
1. Pembimbing I Bapak Drs. H. Agus Salim Lubis, M.Ag dan Pembimbing II Ibu Hasiah, M.Ag yang telah memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan dalam menyusun skripsi ini.
2. Rektor IAIN Padangsidimpuan, Wakil Rektor I, II, dan III, Dekan, wakil Dekan I, II dan III, bapak dan ibu dosen, dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan

yang telah banyak membantu penulisan dalam menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.

3. Ayahanda dan ibunda tercinta yang telah mengasuh, mendidik serta memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah sejak dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. semoga nantinya Allah membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
4. Kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Batang Angkola telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis berserah diri. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.

Padangsidempuan, Maret 2014
Penulis



(NUR HASANAH)
NIM. 08. 310 0154

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA UJIA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUN	
ABSTRAKSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. LatarBelakangMasalah	1
B. IdentifikasiMasalah	4
C. BatasanMasalah	5
D. DefenisiOperasional	5
E. RumusanMasalah	7
F. TujuanPenelitian	8
G. KegunaanPenelitian	8
H. Sistematika Pembahasan	9
BAB II: LANDASAN TEORI	
A. KerangkaTeori	11
1. Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan latihan	11
2. Hasil pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	30
B. PenelitianTerdahulu	40
C. KerangkaPikir	41
D. Hipotesis	43
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN	
A. TempatdanWaktuPenelitian	44
B. JenisPenelitian	44
C. PopulasidanSampel	45
D. InstrumenPengumpulan Data	47
E. Pengolahan dan Analisis Data	48

BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data.....	52
1. Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan Latihan	52
2. Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	56
B. Pengujian Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	62
D. Keterbatasan penelitian	64

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1: Populasi Penelitian	45
Tabel 2: Sampel Penelitian.....	46
Tabel 3: Rangkuman Statistik Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi Dan Latihan	52
Tabel 4: Distribusi Frekuensi Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi Dan Latihan	53
Tabel 5: kriteria Penilaian Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan Latihan	55
Tabel 6: Rangkuman Statistik Variabel Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	56
Tabel 7: Distribusi Frekuensi Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	57
Tabel 8: Interpretasi Nilai Dkn.....	59
Tabel 9: Nilai Angka, Huruf dan Predikat	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Diagram Batang Distribusi Skor Responden Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan Latihan.....	54
Gambar 2: Diagram Penyebaran Variabel Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Angket (Variabel X)

Lampiran 2: Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (Variabel Y)

Lampiran 3: Rekapitulasi Angket Metode Demonstrasi dan Latihan (Variabel X)

Lampiran 4: Perhitungan Statistik Variabel Penggunaan Metode Demonstrasi
dan Latihan

Lampiran 5: Perhitungan Statistik Variabel Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Lampiran 6: Perhitungan Hipotesis Penelitian Penggunaan Metode Demonstrasi dan
Latihan Dengan Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam kegiatan pembelajaran. Guru adalah perencana sekaligus pelaku pelaksana dalam pembelajaran. Karena itu guru sangat berpengaruh terhadap belajar siswa pada mata pelajaran yang diajarkannya. Besarnya pengaruh guru terhadap keberhasilan belajar siswa menyebabkan guru harus memiliki beberapa kemampuan yang relevan dengan bidangnya. Salah satu di antaranya adalah kemampuan memilih dan menerapkan metode dalam kegiatan pembelajaran.

Apabila seorang guru mampu memilih dan menerapkan metode pengajaran yang baik, maka siswa akan lebih termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini tentu berpengaruh terhadap hasil pembelajaran siswa terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

¹*UU Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), hlm, 1.

Pada dasarnya setiap metode mengajar mempunyai kelebihan dan kelemahan, karena setiap metode mempunyai sifat masing-masing. Menurut Winarno Surakhmad sebagaimana dikutip Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain mengemukakan bahwa setiap metode mempunyai sifatnya masing-masing, baik mengenai kebaikan-kebaikannya maupun kelemahan-kelemahannya. Guru akan lebih mudah menetapkan metode yang paling serasi untuk situasi dan kondisi yang khusus dihadapinya, jika memahami sifat masing-masing metode tersebut.²

Secara teoritis hasil pembelajaran yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar/lingkungan.³ Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil pembelajaran disekolah adalah kualitas pembelajaran, yaitu tepat tidaknya atau efektif tidaknya metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran adalah cara-cara atau teknik penyajian bahan pelajaran yang digunakan yang digunakan guru pada saat penyajian bahan pelajaran baik secara individual maupun kelompok. Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan, seorang guru harus mengetahui berbagai

²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 78.

³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 54

metode dalam pembelajaran. Penggunaan metode mengajar sangat bergantung pada tujuan pembelajaran.⁴

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada peserta didik. Metode demonstrasi ini ditekannya adalah memperagakan tentang jalannya suatu proses tertentu.⁵ Kemudian metode drill merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Hal ini juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.⁶

Hasil pembelajaran adalah kemampuan seseorang yang telah dicapainya dalam belajar yang tercermin dalam bidang kognitif, sensorik motorik. Hasil pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai yang diperoleh manusia selama dan sesudah proses belajar berlangsung. Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh banyak faktor. Hasil pembelajaran merupakan dari suatu proses belajar setelah

⁴Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 52.

⁵Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 190.

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hlm. 95.

diadakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar yang dicapai siswa maka harus dimulai secara individual.⁷

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 4 Batang Angkola, diketahui bahwa hasil pembelajaran siswa kurang memuaskan. Hal ini diduga disebabkan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru bidang studi baca tulis al-Qur'an cenderung menonton dan berpusat pada guru sehingga ruang gerak siswa terbatas dan hasil pembelajaran siswa kurang maksimal.

Sebagaimana dalam proses belajar mengajar, siswa dituntut memahami tujuan pembelajaran terlebih dahulu sebelum ia mempelajari pelajaran yang baru. Sebelum memulai pelajaran baru, terlebih dahulu siswa mengulang kembali materi pelajaran, maka siswa yang datang hanya duduk dan diam tanpa memberi respon terhadap materi pelajaran yang diberikan. Inilah yang menjadi masalah di SMP Negeri 4 Batang Angkola.

Berdasarkan persoalan di atas, maka penulis tertarik meneliti permasalahan tersebut, dengan sebuah tulisan ilmiah yang berjudul:
“PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERVARIASI DEMONSTRASI DAN LATIHAN TERHADAP HASIL PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN SISWA SMP NEGERI 4 BATANG ANGKOLA”.

⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian ini berkenaan dengan sebagai berikut:

1. Hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa masih rendah.
2. Pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang masih menonton sehingga menimbulkan kejenuhan siswa.
3. Kurang tepatnya metode mengajar yang digunakan guru baca tulis al-Qur'an dalam menyampaikan materi.
4. Minat siswa mengikuti pembelajaran baca tulis al-Qur'an.
5. Penguasaan guru terhadap materi pembelajaran

C. Batasan Masalah

Setelah dilakukan identifikasi terhadap masalah yang ada, maka batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan baca tulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola.
2. Hasil pembelajaran terhadap materi baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.
3. Pengaruh penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

D. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi opsionsional Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Metode demonstrasi adalah salah satu teknik mengajar yang dilakukan oleh seorang guru atau orang lain yang dengan sengaja diminta atau siswa sendiri ditunjuk untuk memperlihatkan kepada kelas tentang suatu proses atau cara melakukan sesuatu.⁸ Metode demonstrasi yang dimaksud disini adalah salah satu cara mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa untuk memperlihatkan bagaimana cara melakukan suatu khususnya dalam pelajaran baca tulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola.
2. Metode drill adalah suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Juga sebagai sarana untuk memelihara kebiasaan-kebiasaan yang baik. Metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan keterampilan.⁹ Metode drill yang dimaksud disini adalah metode dalam proses belajar mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kesepakatan dan keterampilan siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

Hal ini ditandai dengan sub variabel dan indikator sebagai berikut:

- a. Penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan

⁸Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Cipitat Press, 2002), hlm. 45.

⁹Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 95.

- 1) Penggunaan guru tentang penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan
 - a) Langkah-langkah yang harus dipersiapkan
 - b) Relevansi metode bervariasi demonstrasi dan latihan dengan tujuan dan bahan
 - 2) Teknik guru menggunakan metode bervariasi demonstrasi dan latihan
 - a) Menggunakan keterampilan menjelaskan
 - b) Menggunakan media atau alat peraga
 - 3) Prinsip penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan
3. Hasil pembelajaran adalah kemampuan seseorang yang telah dicapainya dalam belajar yang tercermin dalam bidang kognitif, sensorik motorik. Hasil pembelajaran adalah pengetahuan, keterampilan serta nilai-nilai yang diperoleh manusia selama dan sesudah proses belajar berlangsung. Keberhasilan seseorang dalam mencapai tujuan dipengaruhi oleh banyak faktor. Hasil pembelajaran merupakan dari suatu proses belajar setelah diadakan evaluasi untuk mengukur keberhasilan belajar yang dicapai siswa maka harus dimulai secara individual.¹⁰ Hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa di SMP Negeri 4 Sorimadingin kecamatan Batang Angkola.

¹⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 22.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan baca tulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola?
2. Bagaimana hasil pembelajaran siswa terhadap materi baca tulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola?
3. Apa pengaruh penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan baca tulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola.
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa terhadap materi baca tulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan pertimbangan dan sumber data bagi guru guna perbaikan dan penggunaan metode pembelajaran yang baik sesuai dengan tujuan.
2. Untuk menjadi bahan masukan kepada peneliti lain yang ingin membahas masalah yang lain.
3. Menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.
4. Untuk memenuhi tugas-tugas dan persyaratan dalam menyelesaikan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada program studi Institut Agama Islam Negeri Jurusan Tarbiyah IAIN Padangsidimpuan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Bab pertama yang berisikan pendahuluan yang menguraikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Dimana landasan teori terdiri dari variabel X (penggunaan metode demonstrasi dan latihan) yang meliputi pengertian metode bervariasi demonstrasi dan latihan dan hal-hal yang berkaitan dengan metode bervariasi demonstrasi dan latihan. Adapun untuk variabel Y (hasil

pembelajaran baca tulis al-Qur'an), yang meliputi pengertian hasil pembelajaran dan hal-hal yang berkaitan dengan hasil pembelajaran.

Bab ketiga mengemukakan metodologi penelitian yang terdiri dari, lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, instrumen pengumpulan data, pengolahan dan analisis data.

Bab keempat merupakan hasil penelitian dan analisis data yang terdiri dari deskripsi data, pengujian hipotesis, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima merupakan penutup yang memuat kesimpulan, dan saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan Latihan

a. Pengertian Metode bervariasi

secara etimologis, istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*” yang terdiri dari dua suku kata yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara. Metode berarti suatu jalan yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut “*thariqat*”,¹ dan adkalanya disebut “*uslub*”.² Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.³

Dalam satu mata pelajaran dapat menggunakan lebih dari satu macam metode atau bervariasi. Metode yang variatif dapat membenagkitkan motivasi belajar siswa. Dalam pemilihan

¹Armai Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 40.

²Dja'far Siddik, *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Citapustaka Media,2006), hlm. 128

³Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 740.

dan penggunaan sebuah metode harus mempertimbangkan aspek efektivitasnya dan relevansinya dengan materi yang diajarkan.⁴

Cara atau metode guru mengajar yang digunakan untuk menyampaikan informasi berbeda dengan cara yang ditempuh untuk memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap (kognitif, psikomotorik dan afektif). Adapun metode mengajar di dalam kelas dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti: faktor tujuan, faktor siswa, faktor situasi dan faktor guru itu sendiri.

Menurut Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar sebagaimana dikutip Armai Arief, mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam memilih dan mengaplikasikan sebuah metode pengajaran; yaitu 1) tujuan yang hendak dicapai, 2) kemampuan guru, 3) anak didik, 4) situasi dan kondisi pengajaran dimana berlangsung, 5) fasilitas yang tersedia dan 7) kebaikan dan kelemahan sebuah metode.⁵

Menurut Ing. S. Ulih Karo-Karo sebagaimana dikutip Ramayulis, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam memilih metode mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Tujuan yang hendak dicapai
- 2) Pelajar
- 3) Bahan pelajaran
- 4) Fasilitas

⁴Armai Arief, *Op. Cit.*, hlm. 39

⁵*Ibid.*, hlm 109

- 5) Guru
- 6) Situasi
- 7) Oartisipasi
- 8) Kebaikan dan keburukan metode tertentu.⁶

Variasi stimulasi adalah suatu kegiatan guru dalam mengenal konteks interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan.⁷

Mengadakan variasi merupakan keterampilan yang harus dikuasai guru dalam pembelajaran, untuk mengatasi kebpsanan peserta didik, agar selalu antusias, tekun dan penuh partisipasi. Variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Adapun tujuan variasi dalam pembelajaran adalah (1)nmeningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang relevan, (2) memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran, (3) memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran, dan (4)

⁶Ramayulis, *Metode Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hlm. 111-113

⁷Ahmad Sabri, *Strategi Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 98.

memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.⁸

Variasi dalam kegiatan pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Variasi dalam penggunaan metode pembelajaran
2. Variasi dalam penggunaan media dan sumber belajar
3. Variasi dalam pemberian contoh dan ilustrasi
4. Variasi dalam interaksi dan kegiatan peserta didik⁹

Adapun jenis-jenis variasi yang dapat dilakukan guru antara lain:

1. Variasi pada waktu bertatap muka atau melaksanakan proses pembelajaran

Agar proses pelajaran tetap kondusif ada beberapa teknik yang dapat dilakukan, yaitu:

- a. Penggunaan variasi suara (*teacher voice*)
 - b. Pemusatan perhatian (*focusing*)
 - c. Kebisuan guru (*teacher silence*)
 - d. Mengadakan kontak pandang (*eye contact*)
 - e. Guru (*teacher government*)
2. Variasi dalam menggunakan media/alat bantu pembelajaran

⁸E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 78-79.

⁹*Ibid.*, hlm. 80

Variasi penggunaan media dan alat pembelajaran dapat dilakukan sebagai berikut:

- a. Dengan menggunakan variasi media yang dapat dilihat seperti menggunakan gambar, foto dan bagan.
- b. Variasi alat atau media yang dapat didengar (auditif) seperti menggunakan radio, musik, deklamasi dan puisi.
- c. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi dan digerakkan.

3. Variasi dalam melakukan pola interaksi

Guru perlu membengun interaksi secara penuh dengan memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berinteraksi dengan lingkungannya. Kesalahan yang sering terjadi selama proses pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan pola interaksi satu arah yaitu dari guru ke siswa.¹⁰

Variasi dalam pembelajaran bertujuan untuk:

- a) Meningkatkan perhatian peserta didik terhadap materi standar yang relevan
- b) Memberikan kesempatan bagi perkembangan bakat peserta didik terhadap berbagai hal baru dalam pembelajaran.
- c) Memupuk perilaku positif peserta didik terhadap pembelajaran.

¹⁰Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 166-169.

d) Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuannya.¹¹

b. Metode Demonstrasi

1) Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada peserta didik. Metode demonstrasi ini ditekannya adalah memperagakan tentang jalannya suatu proses tertentu.¹²

Metode demonstrasi ialah suatu metode mengajar yang dilakukan guru atau seseorang lainnya dengan memperlihatkan kepada seluruh kelas tentang suatu proses atau suatu cara melakukan sesuatu. Metode demonstrasi untuk mengetahui bagaimana prosesnya, terdiri dari unsur apa, bagaimana hal itu dilakukan.¹³

Menurut Abu Ahmadi dalam bukunya Yunus Namsa bahwa metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru atau orang lain yang sengaja diminta atau murid sendiri memperhatikan pada seluruh kelas suatu proses (proses cara

¹¹E. Mulyasa, *Op. Cit.*, hlm. 78.

¹²Armai Arief, *Op. Cit.*, hlm. 190

¹³Imansjah Alipandie, *Didaktik Metodik*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1998), hlm. 87.

mengambil air wudhu, proses jalannya shalat dua rakaat dan sebagainya).¹⁴

Metode demonstrasi ini pantas digunakan apabila:

- 1) Untuk memberikan latihan keterampilan tertentu kepada siswa.
- 2) Untuk memudahkan penjelasan yang diberikan agar siswa langsung mengetahui dan dapat trampil melakukannya.
- 3) Untuk membantu siswa dalam memahami suatu proses secara cermat dan teliti.¹⁵

2) Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- a) Dapat merangsang peserta didik untuk lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- b) Dapat membantu peserta didik untuk mengingat lebih lama tentang materi pelajaran yang disampaikan.
- c) Dapat memfokuskan pengertian peserta didik terhadap materi pelajaran dalam waktu yang relatif singkat.
- d) Dapat memusatkan perhatian peserta didik.
- e) Dapat menambah pengalaman peserta didik.
- f) Dapat mengurangi kesalah pahaman karena pengajaran menjadi lebih jelas dan konkrit.
- g) Dapat menjawab semua masalah yang timbul didalam pikiran setiap siswa karena mereka ikut serta berperan secara langsung.

Sedangkan kelemahan dari metode demonstrasi yaitu:

- a) Memerlukan waktu yang cukup banyak.
- b) Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efektif. Oleh karena itu perlu melengkapi semua alat yang diperlukan dalam menggunakan metode ini.

¹⁴Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Ternate: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 77.

¹⁵Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Press, 2005), hlm. 45.

- c) Memerlukan biaya yang cukup mahal terutama untuk pembelian alat-alat, sekolah perlu merencanakan pembelian alat-alat tersebut
- d) Memerlukan tenaga yang tidak sedikit. Guru dan peserta didik perlu persiapan fisik, disamping penguasaan teori.
- e) Bila siswa tidak aktif maka metode demonstrasi menjadi tidak efektif. Setiap siswa harus diikutsertakan dan melarang mereka berbuat kegaduhan.

3) Hal-Hal yang harus Diperhatikan dalam Penggunaan Metode Demonstrasi

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan metode demonstrasi adalah:

- a) Rumuskan secara spesifik yang dapat dicapai oleh siswa.
- b) Susunlah langkah-langkah yang akan dilakukan dengan demonstrasi secara teratur sesuai dengan skenario yang direncanakan.
- c) Persiapan-persiapan peralatan yang dibutuhkan sebelum mendemonstrasi dimulai, dan atur sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya dan jangan berlebihan.¹⁶

4) Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Demonstrasi

Adapun prinsip-prinsip yang diperhatikan dalam menggunakan metode demonstrasi, antara lain:

- a) Setiap langkah dari demonstrasi harus dapat dilihat dengan jelas oleh siswa.

¹⁶Basyiruddin Usman, *Op. Cit.*, hlm. 46.

- b) Semua penjelasan secara lisan hendaknya dapat didengar secara jelas pula.
- c) Anak-anak mengikuti dan pada prinsipnya mereka harus tahu apa yang sedang di amat.
- d) Demonstrasi harus direncanakan dengan teliti.
- e) Guru sebagai demonstrator harus mengerjakan tugas-tugasnya dengan lancar dan efektif.
- f) Demonstrasi hendaknya dilaksanakan pada saat yang tepat.
- g) Beri kesempatan kepada anak-anak untuk berlatih apa yang telah mereka amati.
- h) Siapkan semua alat yang diperlukan sebelum demonstrasi dimulai.
- i) Demonstrasi hendaknya disertakan dengan ringkasannya di papan tulis.
- j) Jangan melupakan tujuan pokok.
- k) Lakukan try out terlebih dahulu sebelum demonstrasi dilaksanakan.
- l) Buat laporan hasil tentang demonstrasi itu.¹⁷

5) Langkah-Langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah penerapan metode demonstrasi adalah:

¹⁷Basyiruddin Usman, *Op. Cit.*, hlm. 107-108.

a) Perencanaan

Hal yang dilakukan adalah:

- (1) Merumuskan tujuan yang jelas baik dari sudut kecakapan atau kegiatan yang diharapkan dapat tercapai setelah metode demonstrasi berakhir.
- (2) Menerapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. Sebaiknya sebelum melakukan metode demonstrasi hendaknya melakukan percobaan terlebih dahulu agar sesuatu yang tidak diinginkan tidak akan terjadi di demonstrasi berlangsung.
- (3) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan. Apabila tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada peserta didik dan sesudah demonstrasi. Menyiapkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik untuk merangsang observasi.
- (4) Selama demonstrasi berlangsung, guru hendaknya introspeksi diri apakah:
 - (a) Keterangan-keterangannya dapat didengar dengan jelas oleh peserta didik.
 - (b) Semua media yang dipergunakan telah ditempatkan pada posisi yang baik sehingga setiap peserta didik dapat melihatnya dengan jelas.

(c) Peserta didik disarankan untuk membuat catatan yang dianggap perlu.

(5) Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan anak didik. Sebaiknya terlebih dahulu mengadakan diskusi dan peserta didik mencoba melakukan demonstrasi kembali agar mereka memperoleh kecakapan yang lebih baik.

b) Pelaksanaan

Hal-hal yang mesti dilakukan adalah:

- (1) Memeriksa hal-hal tersebut untuk kesekian kalinya.
- (2) Memulai demonstrasi dengan menarik perhatian peserta didik.
- (3) Mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasi agar demonstrasi mencapai sasaran.
- (4) Memperhatikan keadaan peserta didik apakah semuanya mengikuti demonstrasi dengan baik.
- (5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif memikirkan lebih lanjut tentang apa yang dilihat dan didengarkannya dalam bentuk mengajukan pertanyaan, membandingkannya dengan yang lain dan mencoba melakukannya sendiri dengan bantuan guru.
- (6) Menghindari ketegangan, oleh karena itu guru hendaknya selalu menciptakan suasana harmonis.

6) Syarat-Syarat Metode Demonstrasi

Adapun syarat-syarat metode demonstrasi adalah:

- a) Apabila akan memberikan ketrampilan tertentu.
- b) Untuk memudahkan berbagi penjelasan, sebab penggunaan bahasa dapat lebih terbatas.
- c) Untuk menghindari verbalisme.
- d) Untuk membantu peserta didik memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab akan menarik.
- e) Apabila media atau alat peraga itu lengkap.¹⁸

c. Metode Latihan

1) Pengertian Metode Latihan

Metode drill atau disebut latihan dimaksudkan unruk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latih terhadap materi yang dipelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis pengetahuan dapat disempurnakan dan disiap-siakan.¹⁹

Menurut Zuhairini dalam bukunya Imansjah Alipandie bahwa metode drill adalah “suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajarannya yang sudah diberikan”.²⁰ Metode ini biasanya digunakan dalam pelajaran-pelajaran yang bersifat motorik seperti pelajaran baca tulis dan keterampilan, dan pelajaran-pelajaran yang bersifat kecakapan mental dalam arti melatih kecakapan berfikir anak.

Metode drill cocokdigunakan untuk memperoleh:

¹⁸Yunus Namsa, *Op. Cit.*, hlm. 77.

¹⁹Basyiruddin Usman, *Op. Cit.*, hlm. 55.

²⁰Imansjah Alipandie, *Op. Cit.*, hlm. 174.

- a) Kecakapan motorik, seperti mengulas, menghafal, membuat alat-alat, menggunakan mesin, permainan dan atletik.
- b) Kecakapan mental, seperti melakukan perkalian, menjumlah, mengenal tanda-tanda/symbol.
- c) Asosiasi yang dibuat, seperti hubungan huruf-huruf dalam ejaan, penggunaan symbol, membaca peta.
- d) Dalam mengaarkan kecakapan dengan metode latih guru harus mengetahui sifat kecakapan itu sendiri.
- e) Kecakapan sebagai penyempurna dari pada suatu arti dan bukan sebagai hasil proses mekanis semata.
- f) Kecakapan tersebut dikatakan tidak benar, bila hanya menentukan suatu hal yang rutin yang dapat dicapai dengan pengulangan yang tidak menggunakan fikiran, sebab kenyataan bertindak atau berbuat harus sesuai dengan situasi dan kondisi.²¹

Metode drill ini biasanya digunakan untuk tujuan agar anak didik:

- a) Memiliki ketrampilan gerak seperti menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat.

²¹*Ibid.*, hlm. 56.

- b) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalihkan, membagi, menjumlah, mengurangi, menarik akar dalam menghitung dan lain-lain.
- c) Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan dengan hal lain seperti hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir.
- d) Dapat menggunakan daya fikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih teratur dan lebih teliti dalam mendorong daya ingatnya.
- e) Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam.²²

2) Kelebihan dan Kelemahan Metode Latihan

Adapun kelebihan metode drill adalah:

- a) Siswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya
- b) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa para siswa yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu keterampilan khusus yang berguna kelak dikemudian hari.

²²*Ibid.*, hlm. 174-175.

- c) Guru lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana siswa yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan siswa disaat berlangsungnya pengajaran.²³

Adapun kelemahan metode drill adalah:

- a) Dapat menghambat inisiatif siswa, dimana inisiatif dan minat siswa yang berbeda dengan petunjuk guru dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikannya.
- b) Menimbulkan penyesuaian secara statis kepada lingkungan.
- c) Membentuk kebiasaan yang kaku artinya seolah-olah siswa melakukan sesuatu secara mekanis, dan dalam memberikan stimulus siswa dibiasakan bertindak secara otomatis.
- d) Dapat menimbulkan verbalisme, terutama pengajaran yang bersifat menghafal dimana siswa dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hapalan dan secara otomatis mengingatannya bila ada pertanyaan-pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa suatu proses berfikir secara logis.²⁴

3) Hal-hal yang harus Diperhatikan dalam Metode Latihan

²³Basyiruddin Usman, *Op. Cit.*, hlm. 57.

²⁴*Ibid.*, hlm. 57-58.

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan dalam penggunaan metode drill:

- a) Harus disadari bahwa pengertian belajar bukan berarti pengulangan yang persis sama dengan apa yang telah dipelajari sebelumnya oleh siswa, akan tetapi terjadinya suatu proses belajar dengan latihan siap adalah adanya situasi yang berbeda serta pengaruh latihan pertama, kedua, ketiga dan seterusnya akan lain sifatnya.
- b) Situasi belajar itulah yang mula-mula harus diulangi untuk mendapat respon dari siswa. Bila siswa dihadapkan dengan berbagai situasi belajar, maka dalam diri siswa akan timbul alasan untuk memberi respons, sehingga menyebabkan dia melatih keterampilannya.²⁵

4) Prinsip-Prinsip Penggunaan Metode Latihan

Adapun prinsip-prinsip yang diperhatikan dalam menggunakan metode drill, antara lain:

- a) Drill hanyalah untuk bahan atau perbuatan yang bersifat otomatis
- b) Latihan harus memiliki makna dalam angka yang lebih luas, yakni:

²⁵*Ibid.*, hlm. 55.

- (1) Sebelum dilaksanakan latihan siswa perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan tersebut.
- (2) Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna bagi kehidupan mereka kelak.
- (3) Siswa perlu mempunyai sikap bahwa latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.²⁶

5) Langkah-Langkah Penerapan Metode Latihan

Adapun langkah-langkah penerapan metode latihan adalah:

- a) Drill hanyalah untuk bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
- b) Latihan harus memiliki arti dalam rangka yang lebih luas
 - (1) Sebelum diadakan latihan, anak didik perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu sendiri
 - (2) Peserta didik perlu menyadari bahwa latihan itu berguna untuk kehidupan mereka selanjutnya
 - (3) Peserta didik harus mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar
- c) Latihan-latihan itu pertama-tama harus ditekankan kepada diagnosa:
 - (1) Taraf-taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang mengurus

²⁶Basyiruddin Usman, *Op. Cit.*, hlm. 58.

- (2) Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul
 - (3) Respon yang benar artinya harus dikenal peserta didik sedangkan respon yang salah diperbaiki
 - (4) Peserta didik memerlukan waktu untuk mewarisi latihan, perkembangan arti dan kontrol
 - (5) Didalam latihan, pertama-tama ketetapan, kemudian kecepatan dan pada akhirnya keduanya harus tercapai
- d) Masa latihan harus relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan pada waktu yang lain
- e) Masa latihan harus menarik, gembira dan menyenangkan:
- (1) Agar hasil latihan memuaskan
 - (2) Setiap kemajuan peserta didik harus jelas
 - (3) Hasil latihan terbaik, dengan sedikit menggunakan emosi
- f) Latihan harus mendahulukan proses yang esensial
- g) Proses latihan dan kebutuhan harus disesuaikan dengan perbedaan individu:
- (1) Tingkat kecakapan yang diterima pada suatu saat tidak harus sama

(2) Latihan secara perseorangan sangat perlu untuk menambah latihan kelompok.²⁷

6) Syarat-Syarat Metode Latihan

Agar penggunaan metode drill dapat efektif, maka harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Sebelum pelajaran dimulai, hendaknya diawali terlebih dahulu dengan pemberian pengertian dasar
- b) Metode ini dipakai hanya untuk bahan pelajaran kecekatan-kecekatan yang bersifat rutin dan otomatis
- c) Hendaknya masa latihan dilakukan secara singkat
- d) Maksud diadakannya latihan ulang harus memiliki tujuan yang lebih luas
- e) Latihan diatur sedemikian rupa sehingga bersifat menarik dan dapat menimbulkan motivasi belajar anak.²⁸

2. Hasil Pembelajaran Baca tulis Al-Qur'an

a. Pengertian dan Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

1) Pengertian

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mendapat awalan pe dan akhiran an. Keduanya (pe-an) termasuk konfiks

²⁷*Ibid.*, hlm. 176-177.

²⁸Armai Arief, *Op. Cit.*, hlm. 175-176.

nominal yang bertalian dengan prefiks verbal “me” yang mempunyai arti proses.²⁹

Pembelajaran merupakan upaya untuk membelajarkan siswa melalui kegiatan memilih, menetapkan dan mengembangkan metode yang optimal untuk mencapai hasil pembelajaran yang diharapkan berdasarkan kondisi yang ada.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Berikut ini merupakan teori-teori tentang pembelajaran yaitu:

- a) Pembelajaran merupakan suatu proses penyampaian pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode imposisi, dengan cara menuangkan pengetahuan kepada siswa. Umumnya guru menggunakan metode “formal step” dari J Herbart berdasarkan asa asosiasi dan reproduksi atas tanggapan/kesan. Cara penyampaian pengetahuan tersebut berdasarkan ajaran dalam psikologi asosiasi.

²⁹DEPDIKBUD RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 664

b) Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan pengetahuan

Pengetahuan sangat penting bagi manusia. Barang siapa menguasai pengetahuan maka dia dapat berkuasa “knowledge is power”.

Pemelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Komunikasi mendorong siswa untuk mengemukakan pendapat, persentasi laporan apa saja yang sudah dipelajarinya dan memanjangkan hasil kerjanya.³⁰

Dari uraian-uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang berupaya memelajarkan siswa. Secara terintegrasi dengan memperhitungkan faktor lingkungan belajar, karakteristik siswa, karakteristik bidang studi serta berbagai strategi pembelajaran, baik penyampaian pengelolaan maupun pengorganisasian.

Kata qira'ah seakar dengan al-Qur'an adalah bentuk mashdar (verbal noun) dari kata qara'ah. Menurut istilah, qara'ah adalah ilmu untuk mengetahui tata cara pengucapan

³⁰Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara,2008), hlm58.

lafal al-Qur'an, baik yang disepakati maupun yang diperdebatkan para ahli qira'at. Qira'ah menyangkut cara pengucapan lafal, kalimat, dan dialek (lahjah) kebahasaan al-Qur'an.

Jadi pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap melisankan lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafalkannya serta cara menuliskannya. Adapun tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca tulis al-Qur'an ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.³¹

2) Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Dalam mengajar al-Qur'a al-Karim baik ayat-ayat bacaan maupun ayat-ayat tafsir dan hafalan, guru bertujuan memberikan pengetahuan al-Qur'an kepada anak didik yang mampu mengarahkan kepada:

- a) Kemantapan membaca sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditetapkan dan menghafal ayat-ayat atau surat-surat yang mudah bagi mereka.

³¹Azyumardi Azra, *Sejarah dan Ulum al-Qur'an*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1999), hlm. 99.

- b) Kemampuan memahami kitab Allah secara sempurna, memuaskan akal dan mampu menenangkan jiwanya.
- c) Kesanggupan menerapkan ajaran islam dala menyelesaikan problema hidup sehari-hari.
- d) Kemampuan memperbaiki tingkah laku murid melalui metode pengajaran yang tepat.
- e) Kemampuan memanifestasikan keindahan retorika dan uslub al-Qur'an.
- f) Menumbuhkan rasa cinta dan keagungan al-Qur'an dalam jiwanya.
- g) Pembinaan pendidikan islam berdasarkan sumber-sumbernya yang utama dari al-Qur'anul karim.³²

Diantara hal yang menyedihkan adalah banyak guru dan anak-anak didik, kurang menaruh perhatian terhadap ayat-ayat bacaan, ia hanya tinggal dalam silabus saja. Memang ada sebagian guru yang mengajar pada permulaan tahun aja, tetapi adapula yang tidak menaruh perhatian sama sekali. Selanjutnya tidak pernah dijadikan sebagai materi ujian baik ujian semester maupun ujian akhir tahun. Seyogianya ayat-ayat bacaan mendapat tempat dalam program mengajar seorang guru, sehingga bidang studi ayat bacaan mendapat waktu yang sama dengan bidang studi ayat tafsir dan ayat hafalan.³³

Hendaknya memberi perhatian yang seimbang terhadap ayat bacaan ini, karena ayat-ayat bacaan itu bertujuan:

³²Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN, 1985), hlm. 79.

³³*Ibid.*, hlm. 79-80.

- a) Agar murid-murid dapat membaca kitab Allah dengan mantap, baik dari segi ketetapan harakat, saktat (tempat-tempat berhenti), membunyikan huruf-huruf sesuai dengan makhrajnya dan persepsi maknanya.
- b) Agar murid-murid mengerti makna al-Qur'an dan berkesan dalam jiwanya.
- c) Agar murid-murid mampu menimbulkan rasa haru, khusuk dan tenang jiwanya serta takut kepada Allah SWT.
- d) Agar membiasakan murid-urid kemampuan membaca pada mushaf dan memperkenalkan istilah-istilah yang tertulis baik untuk waqaf, mad (tanda panjang) dan idgham.³⁴

b. Materi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Adapun materi pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah:

1) Tajwid

Tajwid adalah ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj) dan sifat-sifatnya serta bacaannya.

Tanwin atau nun mati apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah maka hukumnya ada 5 bacaan, yaitu:

- a) Dibaca izh-har halqi
- b) Dibaca idgham bighunnah
- c) Dibaca idgham bilaghunnah
- d) Dibaca iqlab
- e) Dibaca ikhfa.³⁵

³⁴*Ibid.*, hlm. 80.

Bacaan mad memiliki banyak macam dan ragamnya. Adapun mad tersebut adalah mad thabi'i, mad wajib muttashil, mad jaiz munfashil, mad lazim mustaggal kilmi, mad lazim mukhaffaf kilmi, mad layyin, mad lazim musyabba.³⁵

2) Makhraj

Sebuah huruf dari huruf-huruf hijaiyyah. Adapun tempat asal keluarnya huruf ada lima tempat, yaitu:

- a) Keluar dari lubang mulut
- b) Keluar dari tenggorokan
- c) Keluar dari lidah
- d) Keluar dari bibir
- e) Keluar dari pangkal hidung

Adapun pengembangan huruf hijaiyyah dan cara pengucapannya adalah:

- a) Huruf ^ا - و - ب - م (*alief, waw, ba mim*) keluar dari kedua bibir.
- b) Huruf ^ف (*fa'*) keluar dari bibir sebelah dalam bawah dan ujung gigi depan.
- c) Huruf ^ك (*kaf*) keluar dari pangkal lidah, tetapi dibawah makhraj qaf.
- d) Huruf ^ق (*qaf*) keluar dari pangkal lidah.
- e) Huruf ^ص (*shad*) keluar dari samping lidah dan geraham kanan dan kiri.

³⁵Ahmad Soenarto, *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, (Jakarta: Bintang Terang, 1998), hlm 6-7.

³⁶AR. Suku Radja. *30 Hari Pintar Baca al-Qur'an*, (Yogyakarta: Najah, 2012), hlm. 100-103.

- f) Huruf ي-ي- ش-ج (jim, syim ya) keluar dari tengah lidah dan tengahnya langit-langit sebelah atas.
- g) Huruf ت-د-ط (tha, dal, ta) keluar dari ujung lidah dan pangkal gigi depan sebelah atas.
- h) Huruf س-ز-ض (dad, zai, sin) keluar dari ujung lidah di atas gigi depan atas dan bawah.
- i) Huruf ظ-ذ-ث (zha, zal, tsa) keluar dari ujung lidah dan ujung gigi depan sebelah atas terbuka.
- j) Huruf خ-غ (kho, ghain) keluar dari ujung tenggorokan.
- k) Huruf ح-ع ('ain, ha) keluar dari tengah tenggorokan.
- l) Huruf ه-ء (ha, hamzah) keluar dari pangkal tenggorokan.
- m) Huruf ل (lam) keluar dari antara lidah samping kanan dan kiri dan gusi sebelah atas depan.
- n) Huruf ن (nun) keluar dari ujung lidah dibawah makhras lam.
- o) Huruf ر (ra) keluar dari ujung lidah agak kedepan dan agak masuk keponggung lidah.³⁷

3) Kelancaran Membaca

Cara cepat belajar menyambung dan latihan membaca huruf sambung, latihan membaca tanda tanwin, latihan membaca tanda sukun, latihan membaca harkat yang panjang dan pendek, latihan membaca tanda tasydid, latihan membaca qalqalah. Membaca sesuai dengan ilmu tajwid, terdiri dari pengenalan dan latihan membaca hukum nun sukun dan tanwin, latihan membaca madrasah, latihan membacawaqaf, latihan membaca surat-surat pendek dalam al-Qur'an.³⁸

4) Tulisannya

Huruf hijaiyah merupakan huruf pokok yang digunakan menulis al-Qur'an. Huruf hijaiyah terdiri dari 30 huruf yang perlu

³⁷Ahmad Soenarto, *Op. Cit.*, hlm. 76-78.

³⁸Ar. Suku Radja, *Op. Cit.*, hlm. 9-10.

dihafal membacanya harus dimulai dari kanan menuju kiri. Oleh karena itu agar kita mudah untuk menulis al-Qur'an kita harus mengenal dan mengerti huruf hijaiyah. Dengan kita mengenal huruf hijaiyyah maka kita akan mudah untuk menulis al-Qur'an.³⁹

c. Bentuk-Bentuk Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kriteria disini dimaksud ukuran ataupun patokan dalam menentukan tingkat keberhasilan suatu pengajaran. Ada dua kriteria yang bersifat umum, yakni: pertama, kriteria ditinjau dari sudut prosesnya (*by proccess*) dan kedua, kriteria ditinjau dari sudut hasil yang dicapainya (*by product*).

Kriteria dari sudut proses menekankan kepada pengajaran sebagai suatu proses haruslah merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subyek yang belajar mampu mengembangkan potensinya secara efektif. Sedangkan kriteria dan segi hasil atau produk menekankan kepada tingkat penguasaan tujuan oleh siswa baik dan segi kualitas maupun kuantitas.

1) Pengajaran ditinjau dari segi prosesnya

Untuk mengukur keberhasilan pengajaran dari sudut prosesnya dapat dikaji melalui beberapa persoalan di bawah ini:

- a) Apakah pengajaran direncanakan dan dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru dengan melibatkan siswa secara sistematis,

³⁹*Ibid.*, hlm. 11.

ataukah suatu proses yang bersifat otomatis dari guru disebabkan telah menjadi pekerjaan rutin.

- b) Apakah kegiatan siswa mengajar dimotivasi guru sehingga ia melakukan kegiatan belajar dengan penuh kesadaran, kesungguhan dan tanpa paksaan untuk memperoleh tingkat penguasaan pengetahuan, kemampuan serta sikap yang dikehendaki dari pengajaran itu sendiri.
- c) Apakah siswa menempuh beberapa kegiatan belajar sebagai akibat penggunaan multi media yang dipakai guru, atukah terbatas kepada satu kegiatan belajar saja.
- d) Apakah siswa mempunyai kesempatan untuk mengontrol dan menilai sendiri hasil belajar yang dicapainya, atukah ia tidak mengetahui apakah yang ia lakukan itu benar atau salah.
- e) Apakah proses pengajaran dapat melibatkan semua siswa dalam kelas atukah hanya siswa tertentu yang aktif belajar.
- f) Apakah suasana pengajaran atau proses belajar mengajar cukup menyenangkan dan merangsang siswa belajar atukah suasana yang mencekam dan menakutkan.
- g) Apakah kelas memiliki sarana belajar yang cukup kaya, sehingga menjadi laboratorium belajar atukah kelas yang hampa dan miskin dengan sarana belajar, sehingga tidak memungkinkan siswa melakukan kegiatan belajar yang optimal.⁴⁰

Dari persoalan di atas menunjukkan bahwa keberhasilan proses pengajaran banyak dipengaruhi oleh variabel yang datang dari pribadi siswa sendiri, usaha guru dalam menyediakan dan menciptakan kondisi pengajaran, serta variabel lingkungan terutama sarana dan iklim yang memadai untuk menumbuhkan proses pengajaran ditinjau dari sudut proses.

⁴⁰Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Micro Teaching*, (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 40-44.

2) Pengajaran ditinjau dari hasil

Disamping tinjauan dari segi proses, keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari segi hasil. Asumsi dasar ialah pengajaran yang memungkinkan hasil belajar optimal pula. Ada korelasi antara proses pengajaran dengan hasil yang dicapai makin besar usaha untuk menciptakan kondisi proses pengajaran itu, makin tinggi pula hasil atau produk dari pengajaran itu.

Persoalan-persoalan yang dapat dipertimbangkan dalam menentukan keberhasilan pengajaran ditinjau dari segi hasil atau produk yang dicapai siswa.

- a) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa dari proses pengajaran nampak dalam bentuk perubahan tingkah laku secara menyeluruh (*komprehensif*) yang terdiri atas unsur kognitif, afektif, dan psikomotorik secara terpadu pada diri siswa, ataukah hasil belajar yang bersifat tunggal (*single fact*) dan terlepas satu sama lain, sehingga tidak membentuk satu integritas pribadi.
- b) Apakah hasil belajar yang dicapai siswa dari proses pengajaran mempunyai daya guna dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, terutama dalam pemecahan masalah yang dihadapinya, ataukah suatu hasil sifatnya samar-samar sehingga tak banyak dan tak dapat diterapkan.
- c) Apakah hasil belajar yang diperoleh siswa tahan lama diingat dan mengendap dalam pikirannya senantiasa cukup mempengaruhi perilaku dirinya, ataukah bersifat insidental masuk dari telinga kiri keluar dari telinga kanan.
- d) Apakah yakin bahwa perbuatan yang ditujukan oleh siswa merupakan akibat dari proses pengajaran, ataukah perubahan itu sebagai akibat lain diluar proses pengajaran.⁴¹

⁴¹*Ibid.*, hlm. 45-47

Dengan menggunakan kedua kriteria yang sifatnya umum di atas diharapkan guru selalu mawas diri dalam usaha dan tindakannya, tidak lekas puas dengan apa yang telah dicapainya, selalu mengadakan koreksi diri dan introspeksi demi perbaikan dan penyempurnaan pengajaran di sekolah gurulah yang memikul tanggung jawab atas pengajaran. Oleh sebab itu mengajar adalah pekerjaan profesional, bukan pekerjaan sampingan atau pekerjaan tambahan. Mencintai profesi dan menghargainya merupakan prasyarat bagi guru. Dari sini pulalah awak keberhasilan pengajaran di sekolah.⁴²

B. Penelitian Tedahulu

Berdasarkan dengan masalah ini, sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum pernah diteliti, namun penelitian dengan judul yang hampir sama telah ada diteliti antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Berniati Nasution, pada tahun 2010 dengan judul pengaruh metode drill terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di MTs Negeri Binanga Kecamatan Barumon Tengah. Hasil penelitian ini adalah metode drill memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri Binanga.

⁴²*Ibid.*, hlm. 47.

Ini ditandai dengan koefisien r_{xy} sebesar 0,401 lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% ($r_t : 0,304$) dan 1% ($r_t : 0,393$).

2. Penelitian yang dilakukan oleh riana hasibuan, pada tahun 2008 dengan judul evektofitas penerapan metode drill dalam pembelajaran Qur'an hadis di MTsN Sipangimbar. Hasil penelitian adalah kendala yang dihadapi guru dalam penerapan metode drill di MTsN Sipangimbar adalah kurangnya sarana dan prasarana sehingga dapat menghambat terlaksananya penerapan metode drill dalam proses pembelajaran qur'an hadis di MTsN Sipangimbar. Dengan kurangnya sarana dan prasarana maka proses pembelajaran tidak akan dapat secara maksimal.

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan landasan teoritis di atas, metode ervariasi demonstrasi dan latihan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran dan merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar baca tulis al-Qur'an siswa.

Pada dasarnya tujuan pengajaran al-Qur'an adalah agar sebagai umat Islam bisa memahami dan mengamalkan isi dan kandungan dalam al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menjaga dan memelihara baik itu dengan mempelajari dan mengajarkan kepada orang lain. Pengajaran dan pendidikan dapat terlaksana dengan baik dari generasi ke generasi. Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi umat Islam di dunia ini. Bentuk-bentuk yang harus dicapai berdasarkan kriteria dari sudut proses menekankan kepada

pengajaran, proses merupakan interaksi dinamis sehingga siswa sebagai subye mampu mengembangkan potensinya secara efektif. Sedangkan kriteria dan segi kualitas maupun kuantitas.

Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan tertentu kepada peserta didik. Metode drill adalah suatu metode dalam pengajaran dengan jalan melatih anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Kemampuan guru memilih dan menggunakan metode bervariasi demonstrasi dan latihan berpengaruh terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 batang angkola. Apabila guru memilih dan menggunakan metode yang tepat siswa akan termotivasi dan menguasai materi baca tulis al-Qur'an dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an yang diperoleh siswa juga akan lebih baik.

<p>Penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan (variabel X)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode demonsrasi <ol style="list-style-type: none"> a. Kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi b. Hal-hal yang diperhatikan dalam metode demontrasi c. Prinsip-prinsip metode demonstrasi 	<p>Hasil pembelajaran baca Tulis al-Qur'an (variabel Y)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan pembelajaran baca tulis al-Qur'an 2. Materi pembelajaran baca tulis al-qur'an 3. Bentuk-bentuk hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an
--	---

<ul style="list-style-type: none"> d. Langkah-langkah metode demonstrasi e. Syarat-syarat metode demonstrasi <p>2. Metode latihan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kelebihan dan kelemahan metode latihan b. Hal-hal yang diperhatikan dalam metode latihan c. Prinsip-prinsip metode latihan d. Langkah-langkah metode latihan e. Syarat-syarat metode latihan 	
---	--

D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka pikir di atas, maka dapat diambil suatu hipotesis yakni terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan latihan terhadap Hasil Belajar Baca Tulis Al-Qur'an Siswa SMP Negeri Batang Angkola.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 4 Batang Angkola yang terletak di desa Sorimadingin Kecamatan Batang Angkola dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret 2013 sampai dengan april 2014.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode Ex Post Facto. Penelitian Ex Post Facto merupakan suatu penelitian sesudah kejadian, dan sering juga disebut after fact atau sesudah fakta dan penelusuran kembali.¹ Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim, penelitian Ex post Facto sebagai metode penelitian menunjukkan kepada perlakuan atau manipulasi variabel X telah terjadi sebelumnya sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan lagi, tinggal melihat efeknya pada variabel terikat.²

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX SMP Negeri 4 Batang Angkola yang berjumlah 253 orang dengan perincian seperti tabel dibawah ini:

¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hlm. 165.

²Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian Pendidikan*, (bandung: Sinar Baru, 1989), hlm. 56.

Tabel 1
Populasi Penelitian

Kelas	Populasi Penelitian
VIIa	31 orang
VIIb	35 orang
VIIIa	25 orang
VIIIb	27 orang
VIIIc	29 orang
IXa	33 orang
IXb	36 orang
Ixc	37 orang
Jumlah	253 orang

2. Sampel

Dalam pengambilan sampel digunakan simple random sampling yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi.³

Dalam menentukan sampel, penulis berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa:

³Riduan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Jakarta: Alfabeta: 2005), hlm. 58.

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila jumlah subjeknya besar dapat di ambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti dari berbagai macam segi.⁴

Tabel 2
Sampel Penelitian

Kelas	Sampel Penelitian (20%)
VIIa	6 orang
VIIb	7 orang
VIIIa	5 orang
VIIIb	6 orang
VIIIc	7 orang
IXa	7 orang
IXb	7 orang
Ixc	7 orang
Jumlah	51orang

Sampel penelitian ini diambil 20% dari seluruh populasi sehingga sampelnya berjumlah 51 siswa.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 134.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Dalam hal ini angket digunakan untuk menyaring data yang berhubungan dengan variabel pengguna metode bervariasi demonstrasi dan latihan SMP Negeri 4 Batang Angkola.

Angket yang dibuat berdasarkan variabel penelitian ini dengan jumlah 60 butir pertanyaan untuk penggunaan metode demonstrasi dan latihan. Pertanyaan untuk metode latihan. Pertanyaan untuk metode demonstrasi sebanyak 30 pertanyaan dan untuk metode latihan juga sebanyak 30 butir pertanyaan. Angket yang disebarkan sebanyak 51 rangkap dan dibagikan kepada siswa siswi, angket pertanyaan ini dibuat dalam bentuk skala likert yaitu pilihan sangat sering (SS), sering (S), kadang-kadang (KD), dan tidak pernah (TP).

Angket ini berbentuk skala penilaian dengan menggunakan pertanyaan positif dan negatif. Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan butir positif adalah:

- a) Untuk opsi a (sangat sering) diberikan skor 4
 - b) Untuk opsi b (sering) diberikan skor 3
 - c) Untuk opsi c (kadang-kadang) diberikan skor 2
 - d) Untuk opsi d (tidak pernah) diberikan skor 1
2. Dokumentasi adalah studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan dan meneliti setiap bahan tertulis digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dapat dimanfaatkan. Dalam hal ini dokumentasi yang diambil adalah hasil nilai raport semester ganjil siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

E. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data terkumpul maka dilaksanakan pengolahan dan analisis data dengan teknik sebagai berikut:

1. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis, induktif, deduktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
 - a. Mencari skor terbesar dan terkecil
 - b. Mencari nilai rentangan (R)

$$R = \text{skor terbesar} - \text{skor terkecil}$$
 - c. Mencari banyak kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$
 - d. Mencari nilai panjang kelas (i) $i = \frac{R}{BK}$
 - e. Mencari mean (rata-rata) $MX = \frac{\sum FX}{N}$
 - f. Mencari nilai pertengahan

$$\text{median} = L + \left[\frac{1/2n - F_{kb}}{f_i} \right] i \quad \text{median} = U - \left[\frac{1/2n - F_{kb}}{f_i} \right] i$$

g. Mencari modus = 3 median - 2 mean

h. Mencari standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \frac{(\sum FX)^2}{N}}$$

2. Penarikan kesimpulan, yaitu rangkuman, uraian-uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat

Analisis data dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pendekatan analisis kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi product moment dan regresi sebagai berikut:⁵

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\left\{ n \sum X^2 - (\sum X)^2 \right\} \left\{ n \sum Y^2 - (\sum Y)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

X = nilai untuk setiap item

Y = nilai total item

N = jumlah seluruh sampel

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat variabel x

⁵Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 196.

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara variabel x dan variabel y

Koefisien korelasi selalu terdapat antara -1,00 sampai +1,00. Namun karena dalam perhitungan sering dilakukan pembulatan angka-angka, sangat mungkin diperoleh koefisien lebih dari 1,00. Koefisien negatif menunjukkan hubungan kebalikan sedangkan koefisien positif menunjukkan adanya kesejajaran untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

1. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi
2. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi
3. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup
4. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah
5. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel x terhadap variabel y, maka digunakan perhitungan regresi linier dengan rumus-rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$\sum X$ = penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan

$\sum Y$ = hasil pelajaran baca tulis al-qur'an

a = penduga bagi intersa

b = penduga bagi oefisisen regresi

n = jumlah sampel

mencari rumus b adalah:

$$b = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

untuk mencari persamaan regresi sederhana adalah $Y = a + bX$

selanjutnya dilakukan uji signfikansi dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK.Reg(b/a)}{RJK.Res}$$

Keterangan:

$RJK.Reg(b/a) = \text{jumlah kuadrat regresi}$

$RJK.Res = \text{jumlah kuadrat residu}$

Setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasl tersebut di konsultasikan kepada F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% untuk melihat apakah pengaruh yang ditemukan signifikan atau tidak. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesisi diterima. Sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian, maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan (X), variabel hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an (Y), lalu dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

1. Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan Latihan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan dapat digambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5
Rangkuman Statistik Penggunaan Metode Bervariasi
Demonstrasi dan Latihan

No	Statistik	X
1	Skor maksimum	120
2	Skor minimum	79
3	Rata-rata	98,20
4	Median	97,8
5	Modus	97
6	Standar deviasi	8,59

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai responden sebesar 120, sedangkan skor terendah 79, skor rata-rata (mean) sebesar 98,20 dan nilai pertengahan (median) sebesar 97,8, skor yang paling sering muncul (modus) sebesar 97 dan standar deviasi diperoleh sebesar 8,59.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

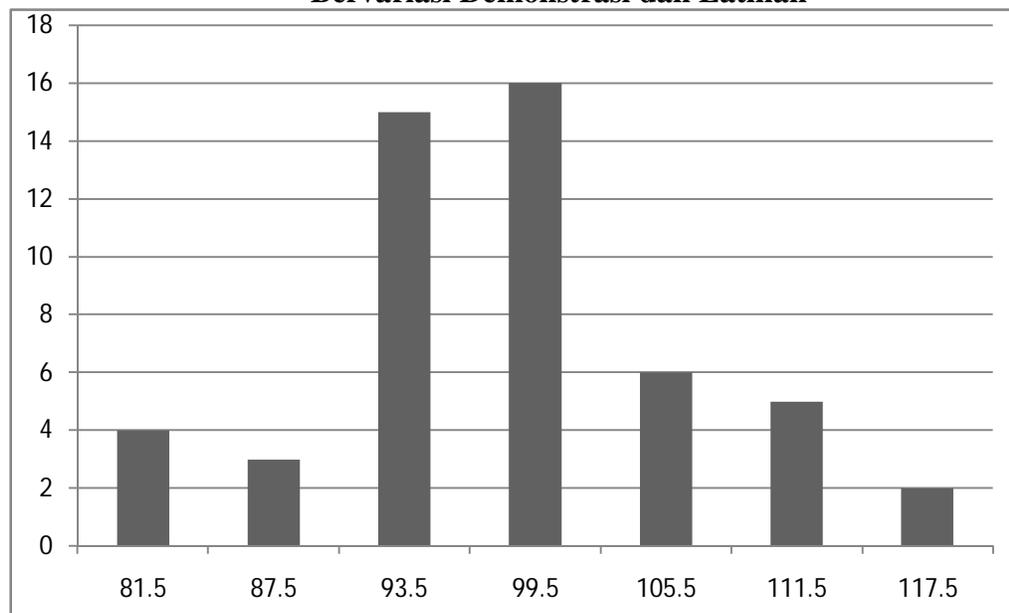
Tabel 6
Distribusi Frekuensi Penggunaan Metode Bervariasi
Demonstrasi dan Latihan

Interval kelas	N.T	frekuensi	Persentase
115-120	117,5	2	3,92%
109-114	111,5	5	9,80%
103-108	105,5	6	11,8%
97-102	99,5	16	31,37%
91-96	93,5	15	29,41%
85-90	87,5	3	5,9%
79-84	81,5	4	7,8%
Total		51	100%

Penyebaran skor variabel menggunakan metode bervariasi demonstrasi dan latihan sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 79-84 sebanyak 4 orang (7,8%), interval kelas antara 85-90 sebanyak 3 orang (5,9%), interval kelas antara 91-96 sebanyak 15 orang (29,41%), interval kelas antara 97-102 sebanyak 16 orang (31,3%), interval kelas antara 103-108 sebanyak 6 orang (11,8%), interval kelas antara 109-114 sebanyak 5 orang (9,80%), interval kelas antara 115-120 sebanyak 2 orang (3,92%).

Secara visual penyebaran skor responden di atas digambarkan dalam diagram berikut ini:

Gambar 1
Diagram Batang Distribusi Skor Responden Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan Latihan



Untuk memperoleh skor penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan secara kumulatif digunakan rumus skor perolehan dibagi dengan skor maksimal dikali dengan 100%, untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut:

Penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan

$$= \frac{4993}{12240} \times 100\% = 40,79\%$$

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan secara kumulatif SMP Negeri Batang Angkola adalah 40,79%. Untuk melihat tingkat kualitas penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan adalah guru yang kurang mampu menggunakan metode bervariasi demonstrasi dan latihan dengan baik dalam proses pembelajaran.

Tabel 7
Kriteria Penilaian Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan latihan

No	Skor	Interpretasi penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan
1	0-20%	Sangat rendah
2	21-40%	Rendah
3	41-60%	Cukup
4	61-80%	Tinggi
5	81-100%	Sangat tinggi

Dari perhitungan di atas dapat dilihat bahwa skor penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan secara kumulatif SMP Negeri 4 Batang Angkola adalah 40,79%, dimana skor perolehan tersebut berada pada interval 21%-40% yang berarti rendah.

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan SMP Negeri 4 Batang Angkola adalah rendah. Maksudnya guru SMP Negeri 4 Batang Angkola adalah guru yang kurang mampu menggunakan metode bervariasi demonstrasi dan latihan dalam proses pembelajaran.

2. Hasil Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an

Skor variabel hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola yang diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan yang terdapat dalam dokumentasi Dkn dengan menggunakan deskripsi, skor-skor variabel yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 8
Rangkuman Statistik Variabel Hasil Pembelajaran
Baca Tulis al-Qur'an

No	Statistik	Y
1	Skor maksimum	80
2	Skor minimum	65
3	Rata-rata	70,705
4	Median	69,3
5	Modus	66,49
6	Standar deviasi	4,126

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi yang diperoleh responden tentang hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah 80, skor minimum sebesar 65, dengan skor rata-rata (mean) sebesar 70,705, nilai pertengahan (median) sebesar 69,3, nilai yang paling sering muncul (modus) diperoleh sebesar 66,49 dan standar deviasi yang diperoleh dari data menunjukkan 4,126.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 kelas, dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran data hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah sebagaimana terdapat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

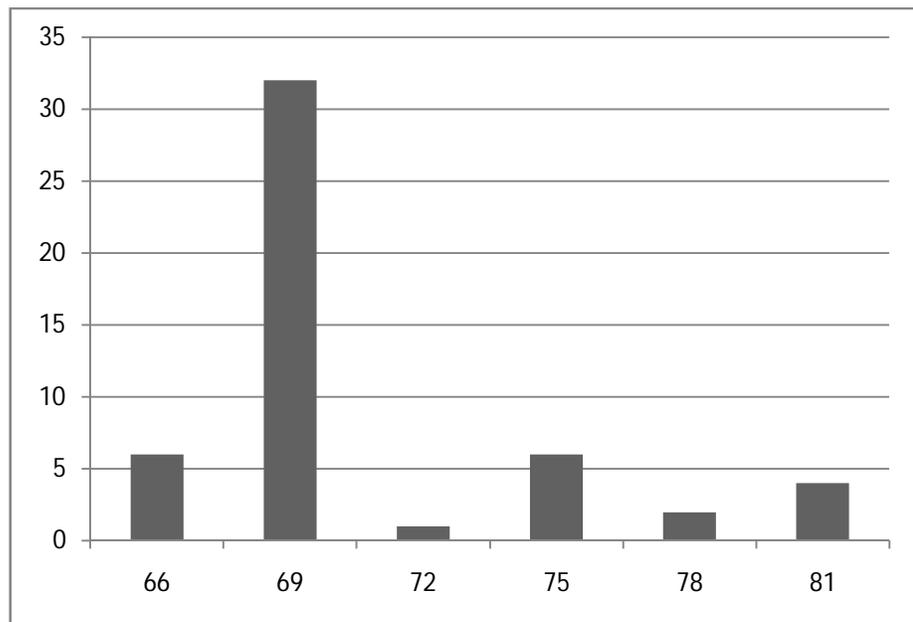
Tabel 9
Distribusi Frekuensi Hasil Pembelajaran
Baca Tulis Al-Qur'an

Interval kelas	N.T	Frekuensi	Persentase
80-82	81	4	7,8%
77-79	78	2	3,9%
74-76	75	6	11,8%
71-73	72	1	1,96%
68-70	69	32	62,74%
65-67	66	6	11,8%
I=3		51	100%

Sebaran skor responden sebagaimana ditunjukkan pada distribusi frekuensi di atas, menunjukkan bahwa yang berada pada interval kelas antara 65-67 sebanyak 6 orang (11,8%), interval kelas antara 68-70 sebanyak 32 orang (62,74%), interval kelas antara 71-73 sebanyak 1 orang (1,96%), interval kelas antara 77-79 sebanyak 2 orang (3,9%), interval kelas antara 80-82 sebanyak 4 orang (7,8%).

Penyebaran tersebut digambarkan dalam diagram berikut:

Gambar 2
Diagram Penyebaran Variabel Hasil Pembelajaran
Baca tulis al-Qur'an



Berdasarkan interpretasi nilai hasil raport Dkn siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola sebagai berikut:

Tabel 8

Interprestasi Nilai Dkn

No	Nilai	Frekuensi	Interprestasi Hasil Baca Tulis al-Qur'an
1	86-100	-	Baik
2	71-85	13	Cukup
3	55-70	38	Kurang
4	<55	-	Gagal

Dari interprestasi nilai di atas dapat dilihat bahwa nilai hasil belajar baca tulis al-Qur'an secara komulatif di SMP Negeri 4 Batang Angkola mempunyai kecendrungan nilai 55-70 yang berjumlah 38 orang siswa. Sebagaiman dal tabel perbandingan nilai angka, huruf dan Fredikatnya sebagai berikut:

Tabel 9

Nilai Angka, Huruf dan Predikat

No	Nilai Angka	Huruf	Interfrestasi Hasil Baca Tulis Al-Qur'an
1	80-100	A	Baik
2	70-79	B	Cukup
3	60-69	C	Kurang
4	<59	D	Gagal

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat keberhasilan siswa berada pada interval 60-69 yang berarti kurang. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan nilai hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an secara kumulatif di SMP Negeri 4 Batang Angkola.

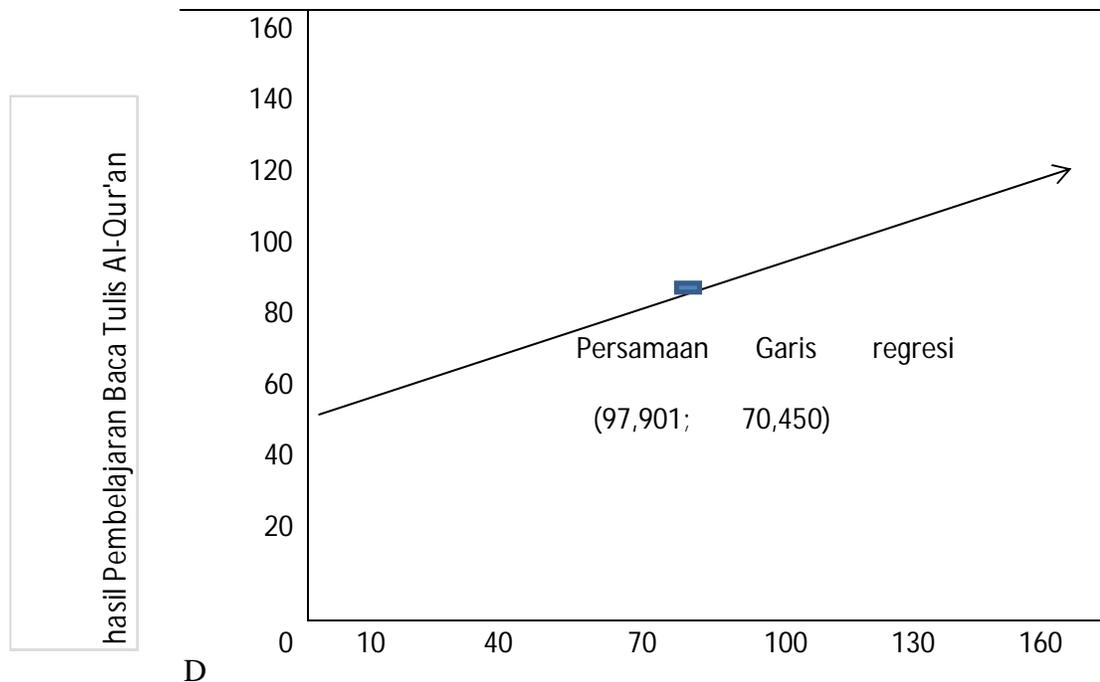
B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan perhitungan korelasional antara variabel penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap SMP Negeri 4 Batang Angkola siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola diperoleh koefisien korelasi sebesar $r_{xy} = 0,413$. Kemudian dengan melihat tabel berdasarkan derajat bebas 51 pada taraf signifikan 5% ditemukan r tabel sebesar 0,279 dan pada taraf signifikan 1% ditemukan r tabel sebesar 0,361. Maka $r_{xy} = 0,413 >$ dari r tabel = 0,279 dengan demikian disimpulkan bahwa ada pengaruh antara penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil belajar baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh antara belajar baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

Sedangkan untuk menguji kebenarannya, maka dilakukan analisis regresi linier sederhana. Dari perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh persamaan regresinya yaitu, $y = -51,556 + 0,193 X$. Dari persamaan ini dapat

diketahui bahwa hasil belajar baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola adalah dari $y = 51,556 + 0,193 X$.

Setiap penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan (X) mengakibatkan bertambahnya hasil belajar baca tulis al-Qur'an (Y) sebesar 0,413. Dengan kalimat lain skor variabel Y dapat diprediksikan oleh setiap skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linier $Y = 51,556 + 0,193 X$ dan dapat dihitung besarnya factor lain sebagai penentu variabel Y. Adapun gambar persamaan regresinya adalah sebagai berikut:



dari gambar di atas dapat diketahui bahwa variabel penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan dengan hasil belajar baca tulis al-Qur'an mempunyai pengaruh.

Selanjutnya untuk melihat signifikansi pengaruh penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan (X) terhadap hasil belajar baca tulis al-Qur'an (Y), maka diuji dengan uji signifikansi, dimana dari perhitungan yang telah dilakukan diperoleh nilai $F_{hitung} = 10,051$ maka F_{hitung} yang diperoleh dikonsultasikan dengan F tabel. Pada F tabel ditemukan nilai F_{tabel} sebesar 4,04 untuk interval kepercayaan 5% dan 7,19 untuk interval kepercayaan 1%. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka interval kepercayaan 5% maupun 1%. Hal ini ditunjukkan bahwa pengaruh yang ditemukan signifikan.

Untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditemukan dengan menggunakan rumus koefisien determinan sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,413^2 \times 100\%$$

$$KP = 17,05\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sumbangan penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola adalah sebesar 17,05%, sedangkan sisanya 82,95 ditentukan oleh variabel lain.

a. Pembahasan Hasil penelitian

Hasil analisis dan pengujian hipotetsis menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki korelasi. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh dari penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola. Lebih rinci lagi dapat dijelaskan berdasarkan pengujian hipotesis antara penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan (X) dengan hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an (Y) memiliki koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,413.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola. Adanya pengaruh ini dapat dibuktikan dari besarnya persamaan regresinya, yaitu $Y = 51,556 + 0,193X$.

Dengan demikian penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan dapat memberikan kontribusi yang tinggi bagi hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an sebesar 17,05%. Faktor penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan merupakan salah satu faktor lain dalam meningkatkan hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

Berdasarkan dekripsi data dan tingkat kualitas variabel penelitian ditemukan secara umum penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan tergolong rendah, sedangkan kualitas hasil pembelajara baca tulis al-

Qur'an menunjukkan kategori kurang. Dengan demikian penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan tergolong rendah dan dapat memberikan pengaruh terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an dengan signifikan sebesar 17,05%.

Dengan temuan ini maka untuk meningkatkan kualitas hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an diupayakan berbagai strategi. Baik kepala sekolah maupun oleh guru baca tulis al-Qur'an itu sendiri. Upaya yang diusahakan yaitu dengan menggunakan metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Dengan metode yang monoton dalam proses pembelajaran maka hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an akan rendah, akan tetapi apabila guru baca tulis al-Qur'an menggunakan metode yang bervariasi maka hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an akan tinggi. Serta melengkapi komponen pengajaran dan faktor pendukung lainnya.

b. Keterbatasan Penelitian

Seluruh rangkaian penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah masalah kejujuran responden dalam menjawab pertanyaan yang terdapat pada angket dan dokumentasi Dkn,

yaitu responden dapat bersikap jujur, tetapi kadang-kadang ada juga yang kurang jujur apakah responden dalam memberikan hasil pembelajaran yang berupa nilai Dkn secara sungguh-sungguh atau tidak sehingga mempengaruhi validitas data yang diperoleh.

Meskipun penulis menemui hambatan dalam pelaksanaan penelitian, penulis berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa uraian serta pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan:

1. Penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan guru baca tulis al-Qur'an SMP Negeri 4 Batang Angkola tergolong rendah dengan perolehan skor sebesar 40,79%
2. Hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola tergolong kurang dengan perolehan 55-70% yang berjumlah 38 orang
3. Hipotesis yang berbunyi ada pengaruh penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkols adalah diterima. Hal ini berdasarkan perhitungan yang diperoleh nilai $r_{xy} = 0,413$ dan dilanjutkan melihat tabel berdasarkan jumlah sampel 51 pada taraf signifikansi 5% ditemukan r tabel sebesar 0,279 dan pada taraf signifikansi 1% ditemukan r tabel sebesar 0,361. Maka $r_{xy}=0,413 >$ dari tabel $=0,279$ diterima. Dan dari persamaan regresi linier sederhana diperoleh $y=51,556+0,193X$ serta dilakukan uji signifikansi yang dibuktikan berdasarkan perhitungan yang diperoleh dari nilai F hitung = 10,056, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai F tabel untuk interval kepercayaan 5% sebesar 4,04 dan untuk interval kepercayaan

1% sebesar 7,19. Artinya terdapat pengaruh penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan hasil temuan penelitian di atas, maka yang menjadi saran penulis dalam hal ini adalah:

1. Disarankan kepada guru baca tulis Al-Qur'an sebaiknya menggunakan metode bervariasi dalam proses pembelajaran agar tercipta suasana pembelajaran yang efektif,
2. Disarankan kepada kepala sekolah SMP Negeri 4 Batang Angkola hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan khususnya sarana dan prasarana pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dalam menggunakan metode bervariasi demonstrasi dan latihan agar terciptanya suasana pembelajaran yang efektif sesuai dengan yang diharapkan,
3. Disarankan bagi pembaca khususnya calon guru agar memperhatikan syarat-syarat penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan agar proses pembelajaran berjalan dengan efektif.

Demikian beberapa saran yang dapat penulis kemukakan dalam skripsi ini, semoga dapat di terima dan dilaksanakan untuk kemajuan proses pembelajaran yang efektif dan efisien SMP Negeri 4 Batang Angkola.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- Armai, Arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: CiputatPers, 2002
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswin Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006
- _____, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- Hasn, Chalijah. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*, Surabaya: Al-ikhlas, 1994
- Imansjah, Ali pandie. *Didiktik Metodeik*, Surabaya: Usaha Nasional, 1998
- Lubis, Saiful Akhyar. *Pengaruh Kebiasaan Belajardan Taraf Kecerdasan Terhadap Prestasi Belajar dan Miqot*, No 88 Th. XX Mei-Juni 1995, Medan: Balai Penelitian IAIN SU, 1995
- Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan amaenyenangkan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007
- Namsa, Yunus. *Metode Pengajaran Agama Islam*, Ternate: Pustaka Pirdaus, 2002
- Poerwadarminta, Wjs. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1983
- Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001
- Riduan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Kerayaan dan Peneliti Pemula*. Jakarta: Alfabeta, 2005
- Sabri, Ahmad, *Strategi Belajar Mengajaran Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005
- Siddik, Dja'far. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media 2006
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
1997

Sudjana, Nana dan Ibrahim. *Penelitian Pendidikan*, Bandung: SinarBaru, 1989

_____. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*, Bandung: Sinar
Baru Algensindo, 1996

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi Ketiga*,
Jakarta: Balai Pustaka, 2001

Usman, Basyiruddin. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Jakarta: Ciputat Press,
1995

UU System Pendidikan Nasional, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Diri

Nama : NUR HASANAH
Nim : 08. 310 0154
TTL : Gunung Manaon, 9 Maret 1986
Fak/Jur : Tarbyah/PAI-5
Alamat : Sorimanaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten
Tapanuli Selatan

II. Orangtua

Nama Ayah : ABDUL RAHMAN
Nama Ibu : JANNAH HASIBUAN
Pekerjaan : Tani
Alamat : Sorimanaon Kecamatan Batang Angkola Kabupaten
Tapanuli Selatan

III. Riwayat Hidup

1. SD Negeri 142515 Muara Batang Angkola Kecamatan Tapanuli Selatan tamat tahun 1998
2. MTs Swasta Mustafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal Tamat tahun 2004
3. MA Swasta Mustafawiyah Purba Baru Kecamatan Lembah Sorik Merapi Kabupaten Mandailing Natal Tamat tahun 2007
4. Masuk STAIN 2008

Lampiran 1

DAFTAR ANGKET

Angket ini dibuat untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Metode Bervariasi Demonstrasi dan Latihan terhadap Hasil Pembelajaran Baca Tulis al-Qur’an Siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola”**.

I. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan membubuhi tanda ceklis (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling tepat (SS: sangat sering, S:sering, KD: kadang-kadang, TP: tidak pernah) dari masing-masing pertanyaan.
3. Isilah angket ini sejujurnya, karena ini tidak ada pengaruhnya kepada diri saudara.
4. Setelah diisi mohon angket ini dikembalikan kepada kami.
5. Tidak perlu mencantumkan identitas nama dalam angket ini.
6. Atas bantuan saudara/saudari dalam pengisian serta pengembalian angket ini saya ucapkan terimakasih.

II. Pertanyaan Variabel X

NO	PERTANYAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	KD	TP
1	Apakah guru memberikan rangsangan untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar?				
2	Apakah guru membantu siswa untuk mengingat materi pelajaran yang lebih lama?				
3	Apakah guru memberikan materi pelajaran secara singkat?				
4	Apakah guru memusatkan perhatian siswa dalam belajar?				
5	Dalam mempergunakan metode demonstrasi, apakag memerlukan waktu yang cukup banyak?				
6	Apakah guru memerlukan media				

	dalam melakukan metode demonstrasi?				
7	Apakah dalam melengkapi alat-alat demonstrasi membutuhkan biaya yang banyak?				
8	Apakah sebelum demonstrasi guru merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?				
9	Apakah sebelum demonstrasi guru menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan?				
10	Sebelum demonstrasi apakah guru mempersiapkan peralatan yang dibutuhkan?				
11	Apakah setiap demonstrasi dapat dilatih siswa dengan jelas?				
12	Apakah demonstrasi direncanakan dengan baik?				
13	Apakah demonstrasi dilaksanakan pada saat yang telah ditentukan?				
14	Sebelum demonstrasi apakah siswa berlatih terlebih dahulu?				
15	Sesudah diadakan demonstrasi apakah siswa membuka laporan hasil tentang demonstrasi yang dilaksanakan?				
16	Sebelum demonstrasi apakah guru merumuskan tujuan yang jelas?				
17	Apakah guru menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan?				
18	Apakah setiap siswa diberikan waktu dalam berdemonstrasi?				
19	Pada saat demonstrasi apakah guru memperhatikan kelemahan siswa dalam berdemonstrasi?				
20	Apakah guru memberikan penilaian pada siswa yang berdemonstrasi?				
21	Apakah dengan mempergunakan metode demonstrasi lebih meningkatkan hasil pembelajaran siswa				
22	Apakah dengan adanya metode demonstrasi dapat merangsang hasil				

	pembelajaran siswa?				
23	Apakah siswa lebih tertarik menggunakan metode demonstrasi dalam pembelajaran BTQ?				
24	Apakah setiap proses belajar mengajar dapat menggunakan metode demonstrasi?				
25	Apakah dengan adanya kelebihan dan kelemahan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil pembelajaran BTQ?				
26	Apakah tersedia waktu untuk memberi kesempatan kepada siswa dan sebuah demonstrasi dilakukan?				
27	Apakah sebelum proses belajar mengajar guru sudah merencanakan demonstrasi dengan teliti?				
28	Apakah semua siswa mengikuti demonstrasi dengan baik?				
29	Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi memerlukan waktu yang cukup banyak?				
30	Apakah guru mempergunakan alat media pembelajaran sewaktu metode demonstrasi dilakukan?				
31	Apakah guru menjelaskan pelajaran sebelum melaksanakan metode drill pada pokok bahasan yang akan dipelajari?				
32	Apakah guru memberikan pendalaman tentang pelajaran sebelum latihan dilakukan?				
33	Apakah guru memberikan latihan kepada siswa materi yang diajarkan secara mendalam?				
34	Apakah guru saudara memberikan latihan sesuai dengan materi yang diajarkan?				
35	Apakah metode latihan dilakukan setiap kali pertemuan mata pelajaran BTQ?				

36	Apakah guru saudara selalu memberikan materi sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa?				
37	Apakah guru saudara memberikan latihan yang sama antara siswa?				
38	Apakah guru saudara melaksanakan metode latihan pembelajaran BTQ?				
39	Apakah guru saudara memperhatikan materi yang dikerjakan sesuai dengan taraf kemampuan siswa dalam metode latihan?				
40	Apakah guru saudara mengamati kegiatan latihan yang dikerjakan siswa pada pembelajaran BTQ?				
41	Apakah guru saudara melihat tingkat materi yang akan dikerjakan?				
42	Setelah dilakukan metode latihan, apakah siswa dapat memahami pelajaran BTQ yang berbentuk soal cerita?				
43	Setelah dilakukan metode drill, apakah siswa dapat menyelesaikan tugas yang diberikan guru tanpa bantuan orang lain?				
44	Setelah dilakukan metode drill, apakah siswa terbantu dalam memusatkan perhatian terhadap tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran BTQ?				
45	Setelah diterapkan metode drill, apakah drill dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar BTQ?				
46	Setelah melakukan metode drill ini, apakah siswa selalu ingat dengan pelajaran BTQ?				
47	Setelah metode ini diterapkan, apakah siswa semakin mudah dalam memahami pelajaran BTQ?				
48	Setelah diterapkan metode ini, apakah motivasi siswa semakin meningkat khususnya dalam pelajaran BTQ?				

49	Setelah dilakukan metode drill ini, apakah siswa selalu mengerjakan tugas rumahnya?				
50	Setelah dilakukan metode drill ini, apakah siswa mengulang kembali pelajaran dirumah?				
51	Dalam memberikan latihan apakah guru mengontrol siswa?				
52	Apakah siswa mahir terhadap latihan yang diberikan oleh guru?				
53	Apakah dengan metode demonstrasi dan latihan merangsang kreatifitas siswa?				
54	Apakah dengan metode latihan dapat menyenangkan siswa dalam belajar?				
55	Apakah setiap latihan menggunakan waktu yang singkat?				
56	Apakah guru mengawasi siswa pada saat tindakan latihan?				
57	Apakah siswa dilatih dalam menguasai bahan dengan hafalan?				
58	Apakah dalam melaksanakan latihan dengan menggunakan contoh yang sama yang telah dipelajari?				
59	Apakah siswa memberi respon pada saat diadakan latihan latihan?				
60	Apakah siswa menggunakan waktu sebaik mungkin pada saat latihan?				

Lampiran II

Hasil Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an (variabel Y)

no	Nama Siswa kelas VII a	Nilai raport
1	Abdul Rahman	69
2	Ali Umar	70
3	Awaluddin Sagian	69
4	Efni Hotmaida	69
5	Firman Afandi	69
6	Halimatussa'diah	70
	Nama siswa kelas VII b	Nilai raport
7	Addad Alwi	80
8	Ahlum Naja	70
9	Ahmad Basir	69
10	Ahmad Fauzi	69
11	Irham	77
12	Muhammad Julhadi	69
13	Nurlailan	76
	Nama siswa kelas VIII a	Nilai Raport
14	Riski Muhammad	69
15	Ramadani	69
16	Ryan Fauzi	69
17	Sahwan hamid	75

18	Soleman	75
	Nama siswa kelas VIII b	Nilai raport
19	Ardiansyah	69
20	Azwar anas	69
21	Surya	69
22	Saputra	69
23	Untung hidayat	68
24	Suri hati	68
	Nama siswa kelas VIII b	Nilai raport
25	Aditiyah Rahman	65
26	Arjun	75
27	Hari Muktar	80
28	Muhammad roki	75
29	Tahiruddin	70
30	Feri Suriyadi	80
	Nama siswa kelas XI a	Nilai Raport
31	Abd Anfasa Muluk	69
32	Ahmad Juslan	75
33	Beswandi	69
34	Dina Amelia	69
35	Dina Wardani	69
36	Eva Dewi Indah	69
37	Rodiah	79
	Nama Siswa kelas XI b	Nilai Raport

38	Abdul Rohim	65
39	Ahmad Rusdi	68
40	Aris hanip	68
41	Alisahbana	68
42	Dedi Mustafa	08
43	Eka Sinar Sari	65
44	Hamdan	65
	Nama siswa kelas XI c	Nilai Raport
45	Akhiruddin	72
46	Anwar Paudi	65
47	Ali Syahbana	68
48	Dedi Sulaiman	65
49	Kalsum	69
50	Kama Sollaita	65
51	Kurnia Ramadani	68

Lampiran IV

Perhitungan statistik untuk memperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, modus skor variabel Penggunaan Metode Demonstrasi bervariasi demonstrasi dan latihan siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

1. Skor yang diperoleh yaitu:

79 79 79 83 86 86 90 92 92 92
93 93 93 93 93 94 94 95 95 96
96 96 97 97 97 98 98 98 99 99
99 99 99 99 101 101 101 102 103 103
104 104 105 107 110 110 113 113 113 116
120

Maka diperoleh skor maksimum sebesar 120 dan skor minimum 79 total skor

$$\sum X^2 = 492865$$

2. Rentangan= skor tertinggi- skor terendah

$$= 120-79$$

$$= 41$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log (n) \\
 &= 1 + 3,3 \log 51 \\
 &= 1 + 3,3 (1,707) \\
 &= 1 + 5,633 \\
 &= 6,633 \\
 &= 7
 \end{aligned}$$

$$4. \text{ Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{41}{7} = 5,8 = 6$$

$$5. \text{ Mean (rata-rata) } MX = \frac{\sum FX}{N}$$

Interval kelas	F	X	FX
115-120	2	117,5	235
109-114	5	111,5	557,5
103-108	6	105,5	633
97-102	16	99,5	1592
91-96	15	93,5	1402,5
85-90	3	87,5	262,5
79-84	4	81,5	326
Σ	51		5008,5

$$MX = \frac{\sum FX}{N} = \frac{5008,5}{51} = 98,20$$

6. Median (nilai pertengahan)

Interval kelas	F	Fkb	Fka
115-120	2	51	2
109-114	5	49	7
103-108	6	44	13
97-102	16	38	29
91-96	15	22	44
85-90	3	7	47
79-84	4	4	51

Keterangan:

$$L = \frac{96+97}{2} = 96,5$$

$$u = \frac{102+103}{2} = 102,5$$

$$\frac{1}{2}n = 25,5$$

$$\frac{1}{2}n = 25,5$$

$$Fkb = 22$$

$$Fka = 13$$

$$Fi = 16$$

$$Fi = 16$$

$$i=6$$

$$\begin{aligned} \text{median} &= L + \left[\frac{1/2n - Fkb}{fi} \right] i \\ &= 96,5 + \left[\frac{25,5 - 22}{16} \right] 6 \\ &= 96,5 + \left[\frac{35,5}{16} \right] 6 \\ &= 19,5 + (0,21)6 \\ &= 96,5 + 1,26 \\ &= 97,8 \end{aligned}$$

$$i=6$$

$$\begin{aligned} \text{median} &= U - \left[\frac{1/2n - Fka}{fi} \right] i \\ &= 102,5 - \left[\frac{25,5 - 13}{16} \right] 6 \\ &= 102,5 - \left[\frac{12,5}{16} \right] 6 \\ &= 102,5 - (0,78)6 \\ &= 102,5 - 4,68 \\ &= 97,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 7. \text{ Modus} &= 3 \text{ median} - 2 \text{ mean} \\ &= (3 \times 97,8) - (2 \times 98,20) \\ &= 293,4 - 196,4 \\ &= 97 \end{aligned}$$

$$8. \text{ Standar deviasi SD} = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}} = \frac{(\sum FX)^2}{N}$$

interval	F	X	X^2	FX	FX^2
115-120	2	117,5	13806,25	235	27612,5
109-114	5	111,5	12432,25	557,5	62161,25
103-108	6	105,5	11130,25	633	66781,5
97-102	16	99,5	9900,25	1592	158404
91-96	15	93,5	8742,25	1402,5	131133,75
85-90	3	87,5	7656,25	262,5	22968,75

79-84	4	81,5	6642,25	326	26569
I= 6	51			$\sum Fx$ = 5008,5	$\sum FX^2$ = 495630,75

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} = \frac{(\sum FX)^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{495630,75}{51} - \left(\frac{5008,5}{51}\right)^2}$$

$$= \sqrt{9718,25 - 9644,39}$$

$$= \sqrt{73,86}$$

$$= 8,59$$

Lampiran V

Perhitungan statistik untuk memperoleh nilai maksimum, minimum, rata-rata, standar deviasi, modus skor variabel hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an

1. Skor yang diperoleh yaitu:

65	65	65	65	65	65	68	68	68	68
68	68	68	68	69	69	69	69	69	69
69	69	69	69	69	69	69	69	69	69
69	69	69	69	70	70	70	70	72	75
75	75	75	75	76	77	79	80	80	80
									80

Maka diperoleh skor maksimum sebesar 80 dan skor minimum 65
total skor

$$\sum Y^2 = 254017$$

$$\begin{aligned}
 2. \text{ Rentangan} &= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} \\
 &= 80 - 65 \\
 &= 15
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 3. \text{ Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \log (n) \\
 &= 1 + 3,3 \log 51 \\
 &= 1 + 3,3 (1,707) \\
 &= 1 + 5,633 \\
 &= 6,633 \\
 &= 6
 \end{aligned}$$

$$4. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{15}{6} = 2,5 = 3$$

$$5. \text{ Mean (rata-rata) } MX = \frac{\sum Fx}{N}$$

Interval kelas	F	X	FX
80-82	4	81	324
77-79	2	78	156
74-76	6	75	450
71-73	1	72	72
68-70	32	69	2208
65-67	6	66	396
Σ	51		3606

$$MX = \frac{\sum FX}{N} = \frac{3606}{51} = 70,705$$

6. Median (nilai pertengahan)

Interval kelas	F	Fkb	Fka
80-82	4	51	4
77-79	2	47	6
74-76	6	45	12
71-73	1	39	13
68-70	32	38	45
65-67	6	6	51
I=3	51		

Keterangan:

$$L = \frac{67+68}{2} = 67,5$$

$$u = \frac{70+71}{2} = 70,5$$

$$\frac{1}{2}n = 25,5$$

$$\frac{1}{2}n = 25,5$$

$$Fkb = 6$$

$$Fka = 13$$

$$Fi = 32$$

$$Fi = 32$$

$$i = 3$$

$$i = 3$$

$$\text{median} = L + \left[\frac{\frac{1}{2}n - Fkb}{fi} \right] i$$

$$\text{median} = U - \left[\frac{\frac{1}{2}n - Fka}{fi} \right] i$$

$$= 67,5 + \left[\frac{25,5-6}{32} \right] 3$$

$$= 70,5 - \left[\frac{25,5-13}{32} \right] 3$$

$$= 67,5 + \left[\frac{19,5}{32} \right] 3$$

$$= 70,5 - \left[\frac{12,5}{32} \right] 3$$

$$= 67,5 + (0,609)3$$

$$= 70,5 - (0,390)$$

$$= 67,5 + 1,827$$

$$= 70,5 - (1,17)$$

$$= 69,3$$

$$= 69,3$$

7. Modus = 3 mdn - 2 mean

$$= (3 \times 69,3) - (2 \times 70,705)$$

$$= 207,9 - 141,41$$

$$= 66,49$$

8. Standar Deviasi SD = $\sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \frac{(\sum FX)^2}{N}}$

Interval	F	X	X ²	FX	FX ²
80-82	4	81	6561	324	26244
77-79	2	78	6084	156	12168
74-76	6	75	5625	450	33750
71-73	1	72	5284	72	5184
68-70	32	69	4761	2208	152352
65-67	6	66	4356	396	

					26136
I=3	51			3606	$\sum FX^2 = 255834$

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N} - \frac{(\sum FX)^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{255834}{51} - \left(\frac{3606}{51}\right)^2} \\
 &= \sqrt{5016,3529 - 4999,3217} \\
 &= \sqrt{17,0312} \\
 &= 4,126
 \end{aligned}$$

Lampiran VI

Perhitungan statistik pengujian hipotesis penelitian pengaruh penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri Batang Angkola.

1. Korelasi product moment

No	X	X ²	Y	Y ²	XY
1	79	6241	69	4761	5451
2	113	12769	70	4900	7910
3	116	13456	69	4761	8004
4	92	8464	69	4761	6348

5	99	9801	69	4761	6831
6	83	6889	70	4900	5810
7	120	14400	80	6400	9600
8	101	10201	70	4900	7070
9	104	10816	69	4761	7176
10	79	6241	69	4761	5451
11	113	12769	77	5929	8701
12	113	12769	69	4761	7797
13	101	10201	76	5776	7676
14	102	10404	69	4761	7038
15	110	12100	69	4761	7590
16	97	9409	69	4761	6693
17	107	11449	75	5625	8025
18	92	8464	75	5625	6900
19	94	8836	69	4761	6486
20	94	8836	69	4761	6486
21	103	10609	69	4761	7107
22	90	8100	69	4761	6210
23	99	9801	68	4761	6732
24	86	7396	68	4624	5848
25	86	7396	68	4624	5590
26	93	8649	65	4225	6975
27	105	11025	75	6400	8400
28	95	9025	80	5625	7125

29	98	9604	75	4900	6860
30	96	9216	70	6400	7680
31	93	8649	80	4761	6417
32	104	10816	69	5625	7800
33	98	9604	75	4761	6762
34	96	9216	69	6761	6624
35	97	9409	69	4761	6693
36	103	10609	69	6241	8137
37	101	10201	79	4761	6969
38	95	9025	69	4225	6175
39	92	8464	65	4624	6256
40	79	6241	68	4624	5372
41	92	8464	68	4624	6256
42	110	12100	68	6400	8800
43	99	9801	80	4624	6732
44	93	8649	68	4225	6045
45	99	9801	65	5184	7128
46	97	9409	72	4225	6305
47	99	9801	65	4624	6732
48	98	9604	68	4225	6370
49	96	9216	69	4761	6624
50	93	8649	65	4225	6045
51	99	9801	68	4624	6732
N=5 1	$\sum X=499$ 3	$\sum x^2$ = 492865	$\sum y=359$ 3	$\sum y^2=25401$ 7	$\sum xy=35254$

					4
--	--	--	--	--	---

Dari tabel di atas dapat diperoleh nilai masing-masing simbol yang dibutuhkan untuk melaksanakan perhitungan product moment. Nilai masing-masing simbol tersebut adalah:

$$\begin{aligned}
 N &= 51 \\
 \sum X &= 4993 \\
 \sum Y &= 3593 \\
 \sum x^2 &= 492865 \\
 \sum y^2 &= 254017 \\
 \sum xy &= 352544
 \end{aligned}$$

Setelah diperoleh nilai di atas maka dilakukan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{n(\sum X) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{51(492845) - (4993)^2\} \{51(254017) - (3593)^2\}}} \\
 &= \frac{1797744 - 17939849}{\sqrt{(25136115 - 24930049) - (1295867 - 12909649)}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{39895}{\sqrt{(206066)(45218)}}$$

$$= \frac{39895}{\sqrt{9326935988}}$$

$$= \frac{39895}{96576,063} = 0,413$$

2. Regresi Linier

Rumus regresi linier adalah $Y=a+bX$ untuk memperoleh a dan b adalah dengan rumus:

$$b = \frac{n(\sum XY) - \sum X \sum Y}{n \sum x^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{51(352544) - (4993)(3593)}{\{51(492865) - (4993)^2\}}$$

$$= \frac{17979744 - 17939849}{(25136115 - 24930049)}$$

$$= \frac{39895}{206066} = 0,193$$

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n}$$

$$= \frac{3593 - 0,193(4993)}{51}$$

$$= \frac{3593 - 963,64}{51}$$

$$= \frac{2629,36}{51} = 51,556$$

Untuk mencari persamaan regresi sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bx$$

$$Y = 51,556 + 0,193X$$

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{n} = \frac{4993}{51} = 97,901$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{3593}{51} = 70,450$$

3. Uji signifikansi

Ha = terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

Ho = tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa SMP Negeri 4 Batang Angkola.

$$JK_{reg}(a) = \frac{\sum Y^2}{n} = \frac{(3593)^2}{51} = \frac{12909649}{51} = 253130,372$$

$$\begin{aligned} JK_{reg}(b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\ &= 0,193 \left\{ 352544 - \frac{(4993)(3593)}{51} \right\} \end{aligned}$$

$$= 0,193\left\{352544 - \frac{17939849}{51}\right\}$$

$$= 0,193\{352544 - 351761,745\}$$

$$= 0,193\{782,255\}$$

$$= 150,975$$

$$JKRes(a) = \sum Y^2 - JKReg\left(\frac{b}{a}\right) - JKReg(a)$$

$$= 254017 - 150,975 - 153130,372$$

$$= 735,653$$

$$JKRes(a) = JKReg(a) = 253130,327$$

$$JKReg\left(\frac{b}{a}\right) = JKReg\left(\frac{b}{a}\right) = 150,975$$

$$JKRes = \frac{JkRes}{n-2} = \frac{735,653}{51-2} = \frac{735,653}{49} = 15,013$$

$$F_{hitung} = \frac{RJK.Reg\left(\frac{b}{a}\right)}{RJK.Res} = \frac{150,975}{15,013} = 10,056$$

$$F_{hitung} = F[(1-a)\left(dk.Reg\left(\frac{b}{a}\right)\right)(dk.Res)]$$

$$= F[(1-0,05)(dk.reg\left(\frac{b}{a}\right) = 1)(dk.Res = 51-2 = 49)]$$

$$= F[(0,95)(1.49)]$$

Cara mencari F_{tabel} = angka satu pembilang

= Angka 49 penyebut

F_{tabel} pada interval kepercayaan 5% = 4,04

F_{tabel} pada interval kepercayaan 1% = 7,19

Setelah dihitung ternyata $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $10,059 > 7,19$, maka tolak H_0 dan terima H_a artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode bervariasi demonstrasi dan latihan terhadap hasil pembelajaran baca tulis al-Qur'an siswa.

TABEL III
NILAI-NILAI PRODUCT MOMENT

N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan		N	Taraf signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286

9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,81
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

TABEL IV
NILAI-NILAI DISTRIBUSI

α Untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
α Untuk uji satu pihak (one tail test)						
Dk	0,25	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,82	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	1	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	6,965	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	4,541	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,743	4,023
6	0,718	1,440	1,934	2,447	3,365	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	3,143	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,998	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,896	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,821	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,764	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,718	3,005
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,681	3,012
14	0,291	1,345	1,761	2,145	2,650	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,624	2,974
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,602	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,583	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,567	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,552	2,861
					2,539	

20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,682	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576